

## PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI PELAKU USAHA BUDIDAYA IKAN GURAMI DI DESA REJOMULYO KECAMATAN KRAS KEDIRI

Desi Kristanti<sup>1</sup>, Meme Rukmini<sup>2</sup>, Nonni Yap<sup>3</sup>, Endang Triwidyati<sup>4</sup>,  
Berlianaa Amareza<sup>5</sup>, Faiz Ryaldi<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kadiri  
*e-mail*: desikristanti@unik-kediri.ac.id

### Abstrak

Pembesaran budidaya ikan gurami sangat cenderung bisnis berskala besar dikarenakan budidaya yang dilakukannya pembesaran dan untuk hasil yang akan dituju ikan konsumsi. Saat ini budidaya ikan gurami mudah dengan adanya teknologi budidaya yang baru sehingga prosesnya tidak terlalu rumit meskipun pertumbuhan ikan gurami sedikit lambat dibandingkan ikan air tawar jenis lainnya, namun tetap memberikan keuntungan yang tinggi dengan harga jual saat ini dari petani mencapai kisaran yaitu 43.000/kg. Budidaya ikan gurami memiliki nilai yang ekonomis sangat tinggi, banyak orang yang suka selain rasa juga empuk, ikan ini banyak digemari orang, selain rasa perawatannya tidak sulit tapi butuh modal banyak untuk membesarkan. Untuk harga bibit juga sudah mahal angka kematian juga banyak kalau dalam perawatan kurang baik jadi untuk hasil pun juga mempengaruhi. Dalam 1 kg yang dapat terjual kisaran 3 ekor ikan gurami normalnya atau 500 gram / ekor. Budidaya konsumsi ini membutuhkan waktu selama 12 bulan atau 1 tahun. Tujuan dari pelatihan ini untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan pembesaran ikan gurami, dan menambah wawasan tentang pemberian pakan, solusi permasalahan dalam pembiayaan pembesaran sangat banyak. Metode yang digunakan untuk program ini adalah dengan cara sosialisai, presentasi, pelatihan, pendampingan, dan pengembangan ilmu setelah dilakukannya pelatihan dan pendampingan. Penerapan metode-metode yang sangat tepat, baik dan disampaikan secara langsung kepada para pelaku usaha ikan gurami. Luaran yang diharapkan adalah mendapatkan hasil yang memuaskan pada saat panen mengingat modal yang dibutuhkan sangat banyak juga memberikan ilmu yang manfaat bagi pelaku usaha sehingga dapat menambah kualitas dari hasil panen. Selain itu untuk menambah produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM)

**Kata kunci:** Meningkatkan Kualitas, Sumber Daya Manusia

### Abstract

Enlargement of gouramy cultivation tends to be a large-scale business because the cultivation is carried out by enlargement and for the results that will be intended for consumption fish. Currently, cultivating gouramy is easy with the existence of new cultivation technology so that the process is not too complicated, even though the growth of gourami is a little slow compared to other types of freshwater fish, it still provides high profits with the current selling price from farmers reaching around 28,000/kg. Cultivating gouramy has a very high economic value, many people like it besides the taste it is also soft, this fish is very popular with people, apart from the taste it is not difficult to care for but it takes a lot of capital to raise it. For the price of seeds, it is also expensive, the mortality rate is also high if the care is not good, so the results also affect it. In 1 kg that can be sold around 3 carp normally or 500 grams / head. Cultivating this consumption takes 12 months or 1 year. The purpose of this training is to increase knowledge and skills regarding the management of gouramy enlargement, and add insight into feeding, solutions to problems in financing enlargement. The method used for this program is socialization, presentation, training, mentoring, and knowledge development after training and mentoring. Application of methods that are very precise, good and conveyed directly to gouramy business actors. The expected output is to get satisfactory results at the time of harvest, considering that the capital required is very much and also provides useful knowledge for business actors so that they can increase the quality of the harvest. In addition to increasing the productivity of Human Resources (HR)

**Keywords:** Improving the Quality, of Human Resources

## PENDAHULUAN

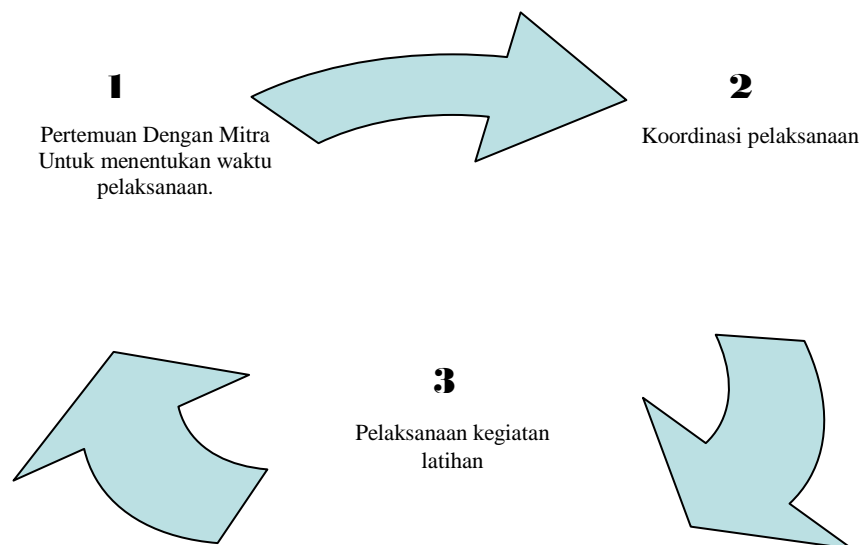
Sumber Daya alam ini dan sdm ini melimpah ruah dengan terbukti banyaknya suatu kekayaan alam yang beraneka ragam budaya.Pada sektor perikanan pun sudah banyak ,Sejalan dengan perluasan budidaya ikan ini masyarakat sebagai pelaku usaha agar bisa memperbaiki ekonominya.Pada tahun 2010 perikanan budidaya terjadi peningkatan di tahun 2015 dengan jumlah produksi mencapai sekitar 15.634.00 ton menduduki posis pertama maka dari itu warga atau pelaku usahan yang ada di kec kras kediri ini juga menginginkan untuk mencoba usaha budidaya ikan gurami diharapkan hasil yang baik juga, Di kras ini alhamdulillah juga ada yang memiliki potensi usaha budidaya ikan gurami yakni di Desa Rejomulyo Kec Kras Kediri yang memiliki usaha perikanan, ada dua pelaku usaha di desa tersebut dan jenis kolam yang digunakan para pembudidaya ikan gurami ada yang membuat kolam terpal dan kolam semen. Usaha ikan gurami ini hanya pembesaran saja yaitu untuk dikonsumsi. Dan usaha ini dilakukan sejak tahun 2017 yang dimiliki bapak imam suwanto sebagai usaha sampingan .Pertamanya hanya memiliki 2 kolam semen saja yang berukuran 8 X 22 setelah mengetahui hasilnya waktu panen dengan harga yang baik yaitu harga 28 .000/kg ,pak imam mempunyai keinginan untuk membuat lagi kolam terpal 4 kolam masing masing berukuran 8 x 22 berharap supaya hasilnya waktu panen nanti dapat lumayan.

Berdasarkan analisis situasi di atas, pak imam suwanto merupakan orang yang pekerja keras dan mempunyai keinginan untuk menekuni usaha ikan gurami tentunya, usaha yang dijalani sampai sekarang ini tidak semudah yang kita bayangkan ,namun ada banyak tantangan dan permasalahan yang dialami . Permasalahan yang dialami oleh pembudidaya adanya factor eksternal dan internal. Faktor eksternal yakni ada kaitanya dengan kondisi lingkungan tempat budidaya ikan gurami,factor cuaca tidak stabil terlebih .Selain permasalahan yang lain harga pakan yang sangat melonjak sehingga ada kekawatiran pada saat hasil panen yang didapatnya kelak tidak sesuai angsan - angsan , Selanjutnya factor internal terdiri modal, modal yang dimiliki oleh pembudidaya ikan gurami masih terbatas, dan kurangnya pengetahuan atau pelatihan,kurang keahlian yang dimiliki oleh pembudidaya dalam mengatasi permasalahan.

## METODE

Dalam melakukan pengabdian ini pertama yang dilakukan peneliti adalah

- 1.Melakukan pertemuan dengan pelaku usaha sekaligus untuk membahas tentang pelaksanaan program ,dan Untuk menentukan waktu pelaksanaan pengabdian di usaha yang di miliki bapak imam suwanto.
- 2.Setelah itu yang kita lakukan adalah persamaan persepsi dengan pelaku usaha
3. Pendampingan latihan agar Kualitas SDM bisa meningkat.



Gambar 1. Metode Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk kegiatan PKM dalam meningkatkan kualitas SDM dimana budidaya ikan gurami ini, pada tahap pertama kita mendatangi pelaku usaha untuk memberikan informasi mengenai kapan kita melakukan pelaksanaan yang bertujuan membantu masyarakat di dalam beberapa aktivitasnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini pelaku usaha juga dikasih cara bagaimana caranya melakukan mengenai pengelolaan SDM .



Gambar 2. Pertemuan dengan pelaku usaha

Sebelum kita mengadakan mengenai pelaksanaan kegiatan ini, pada masyarakat yang sebagai pelaku usaha yang dihadapi masalahnya mengenai pengetahuan dalam meningkatkan suatu pendapatan didalam usahanya. Pelaku usaha tidak bisa melakukan pengembangan usahanya. Setelah adanya pelatihan ini pelaku usaha dapat bisa memahami cara dan manfaat mengikuti pelatihan dalam mengembangkan usaha, kemajuan pada pelaku usaha akan lebih baik lagi dibandingkan sebelumnya. Pelaku usaha dalam pengelolaan ikan gurami membutuhkan :

1. Benih

Untuk penebaran benih yang dibutuhkan disini 2500-3000 dengan ukuran 4,5 cm harga Rp 2000, atau ukuran 5 jari dengan harga Rp 2500 dengan harga cm yang di masukkan kolam, Sebelum ditebarkan benih juga harus diadaptasikan terlebih dahulu dengan air kolam, caranya diapungkan wadahnya terlebih dahulu yang berisi benih ikan sehingga ikan bisa menyesuaikan suhu, setelah itu baru dibuka wadahnya supaya benih dapat keluar sendiri dan masuk di kolam Dalam pemilihan benih juga harus yang baik agar hasil panen jug baik.

2. Pakan

Pada pakan ikan untuk ukuran 4,5 cm dan ukuran 5 jarimasih menggunakan pakan ikan berupa pelet karena pada pakan jenis ini memiliki nutrisi yang cukup untuk ikan gurami dan untuk pemberiannya 8% dari ukuran ikan gurami. Pemberian pelet ini diberikan 2 x sehari tiap pagi dan sore hari.

3. Pengeloaan air

Pengeloaan air ikan gurami membutuhkan air yang baik memiliki suhu antara 24-28 Celcius ikan gurami akan terganggu jika ada gangguan perbedaan suhu diantara siang dan malam harinya yang terlalu besar. Kadar oksigen yang ada dalam air 4-6 mg/liter, dan kedalaman kolam harus 70-100 cm agar ikan dapat tumbuh dengan baik karena dangkal dapat menyebabkan cahaya matahari tidak bisa menembus ke dalam kolam.

4. Harga pakan

Pemberian pakan merupakan faktor yang utama di dalam menentukan hasil panen. Artinya jika harga pakan naik maka biaya produksinya pun juga mengikuti naik maka dari itu sangat mempengaruhi tingkat produksi, dan mempunyai dampak harga jual ikan gurami, Harga ikan gurami pada saat ini juga mengalami naik turun di daerah kami.

5. Harga Jual

Harga ikan gurami kisaran 28.000/kg pada saat ini, dengan bibit 2000 jika terjadi angka kematian sedikit akan mendapatkan hasil panen yang lumayan, jika angka kematian banyak sebagai pelaku

usaha akan terjadi kerugian. Ikan gurami hasil produksi 13.400 ton akan mendapatkan nilai produksi 375.200.000.



Gambar 3. Pasca Panen

### SIMPULAN

Pelatihan pada SDM ini juga sangat membantu dalam kebutuhan hidup terutama pada faktor ekonomi pelaku usaha pada budidaya ikan gurami, hal ini pada usahanya dilakukan dengan perorangan. Setelah diberi pelatihan hasil pendapatan yang diterimanya lebih naik di bandingkan pendapatan sebelumnya, dengan pendapatan ekonomi meningkat sehingga pelaku usaha mempunyai pemikiran bahwa akan berusaha dengan maksimal agar dapat mencukupi.

### SARAN

Oleh karena itu dengan adanya suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di dapat dilakukan kembali untuk pembelajaran pada para pelaku usaha agar lebih meningkat usahanya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan banyak terimakasih kepada LP3M yang telah memberikan dukungan untuk kegiatan PKM ini sehingga Pengabdian ini dapat lancar bisa sampai publikasi dalam melaksanakan penelitian ini. Dan terimakasih pada bapak suwanto yang telah memberikan izin pada saya untuk dapat melakukan pengabdian di usaha yang telah bapak rintis mungkin lain waktu diberi kesempatan lagi untuk meneliti.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2002. Informasi Teknik Perikanan. Balai Bididaya Air Tawar Sukabumi.
- BBPBAT Sukabumi. 2013. Teknik Pembenihan Ikan Gurami. Direktorat Jendral Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Efrianti, R. 2013. Pemberian EKstrak Batang Pisang Ambon (Usaaradisiaca) Pada Media Pemeliharaan Untuk Meningkatkan Kelangsungan Hidup Larva Ikan Gurame ( *Osphronemus Gouramy* ). Skripsi Departemen Budidaya Perairan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Khairun dan Amri. 2003. Panduan Lengkap Budidaya Gurami. Agro Media .Jakarta.
- Nugroho, F. 2012. Lele Peluang Bisnis dan Kisah Sukses. Agriflo. Depok.
- Sitanggang, M. dan Sarwono, B. 2001. Budidaya Gurami (Edisi revisi). Penebar Swadaya . Jakarta.
- Saanin. 2015. Teknik Pembenihan Ikan Gurami (*Osphronemus gouramy Lac*). Skala Rumah tangga. Fakultas Biologi Unsoed. Purwokerto.
- Sani, B. 2014. Budi Daya Ikan Gurami. Dafa Publishing. 140 hlm.
- Sitanggang, M. dan Sarwono. 2007. Budidaya Gurami. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Saparinto, . C., 2008. Panduan Lengkap Gurami. Jakarta: Penebar Swadaya.

- ,2000.Standar Nasional Indonesia Induk Ikan Gurami (*Osporonemus goramy,Lac.*) Kelas Induk Pokok ( Parent Stock).Jakarta:Badan Standarisasi Nasional.
- Tim Lentera. 2002. Cermat dan Tepat Memasarkan Gurami. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- WHO (2008). Biosecurity pada ikan gurame. Bogor:Penebar Swadaya.